

BAB IV

PAPARAN DATA, TEMUAN PENELITIAN, DAN PEMBAHASAN

A. Paparan Data dan Temuan Penelitian

1. Profil Sekolah TK Aisyiyah Bustanul Athfal Seddur pakong

Dari hasil diskusi panjang dan musyawarah bersama dan juga dukungan dari warga sekitar, akhirnya pada tanggal 15 juli 1990 dengan menumpang di sekolah MIM Seddur menggunakan satu lokal untuk kelas TK, dari pertama masuk sekolah baru ada sekitar 10 siswa dengan 2 orang guru dari kalangan sendiri. kemudian dari hari ke hari, minggu keminggu bulan ke bulan dari tahun ke tahun Alhamdulillah jumlah siswa mulai bertambah dan 5 tahun berikutnya menjadi 30 siswa.

TK ABA waktu itu merupakan satu satunya lembaga yang ada di desa seddur di bawah naungan Aisyiyah Cabang Pakong sehingga wajar dari tahun ketahun muridnya selalu bertambah, sehingga pada tahun 2000 muridnya menjadi 140 siswa. Karena banyak siswa yang ada sementara tempat tidak memadai, maka untuk sementara kelas pindah ke rumah warga terdekat dengan memanfaatkan teras rumah sebagai kelas sementara. hal ini yang menjadi dasar dan upaya untuk kemudian mencari solusi sebagaimana agar tidak terlalu lama melakukan proses belajar di rumah warga karena bagaimanapun juga hal ini dapat menghambat proses belajar anak.

Sehingga muncullah gagasan untuk membeli sebidang tanah yang luasnya 600 M2 dengan harga 25 juta, setahun kemudian dengan

Modal dana bantuan pemerintah melalui Aspirasi anggota DPRD Kabupaten pamekasan kala itu sebesar 25 juta, maka di buatlah pondasi sebanyak 3 lokal akan tetapi waktu terus berjalan dan berkat kerja keras panitia oembangunan gedung TK akhirnya dengan pekerjaan swakelola berdirilah sekolah 3 ruang kelas.

Tepatnya pada tahun 2004 TK yang semula menumpang di sekolah MIM dan rumah warga resmi dipindah ke tempat yang baru, walaupun masih serba kekurangan secara fisik dan tenaga pengajar yang masih terbatas TK ABA terus berlalu beriring dengan sang waktu sampasi sekarang ini. masih teringat tahun 1990 awal mula berdiri dan guru yang mulai mengajar anak usia dini kala itu hanya dibayar untuk sekedar ganti transportasi saja mulai dari kisaran RP. 7.500 sampai tahun 2000 dengan honor sebesar 25.000 sungguh sebuah honor yang tidak sepadan jika dibanding dengan beban dan tanggung jawab mengajar. Tetapi itulah realitanya hanya ikhlas dan semangat juang yang tinggi ibu-ibu 'Aisyiyah' tidak berharap lebih yang penting anak-anak TK bisa mengenyam pendidikan yang sama layaknya orang kota.

2. Identitas Lembaga

Nama : TK Aisyiyah Bustanul Athfal

Desa : Seddur

Kecamatan : Pakong

Kabupaten : Pamekasan

Provinsi : Jawa Timur

Akreditasi : B

Yayasan : TKS' Aisyiyah Bustanul Athfal VI

3. Struktur Organisasi TK Aisyiyah Bustanul Athfal



4. Visi dan Misi TK Aisyiyah Bustanul Athfal

a. Visi Sekolah

1. Tertanamnya pendidikan anak berakhlakul karimah pada pembiasaan setiap hari dan bertaqwakepada Allah SWT.
2. Tertanamnya sifat empati terhadap sesama.
3. Mengembangkan potensi kecerdasan anak.
4. Melatih anak terampil berwirausaha sejak usia dini.

b. Misi Sekolah

1. Mewujudkan anak berahlaqul karimah dan melestarikan nilai-nilai islam dalam kehidupan sehari-hari.
2. Menumbuhkan sikap peduli terhadap sesama.
3. Meningkatkan kemajuan intelektual anak melalui pembelajaran yang aktif, efektif, inovatif dan menyenangkan.
4. Mewujudkan kecintaan peserta didik pada lingkungan sekitar melalui kegiatan wirausaha.

5. Tujuan

1. Mewujudkan anak berhlaqul karimah.
2. Melestarikan nilai-nilai dalam pendidikan sehari-hari.
3. Menumbuhkan sikap peduli terhadap sesama.
4. Meningkatkan kemajuan intelektual anak melalui pembelajaran.
5. kreatif, aktif, inovatif, dan menyenangkan.

6. Letak Geografis

TK Aisyiyah Bustanul Athfal yang beralamatkan di Dusun Gunung kenek, Desa Seddur, Kecamatan Pakong, Kabupaten Pamekasan. Adapun lokasi TK Aisyiyah Bustanul Athfal terletak disebelah barat berbatasan dengan tanah warga, disebelah timur berbatasan dengan poros desa, di belakang (utara) rumah warga, dan selatan berbatasan dengan tanah warga. TKA isiyiyah Bustanul Athfal ini dekat dengan pasar Pakong sekitar jarak tempuh 150 M.

7. Data Pendidikan Tenaga Kependidikan TK Aisyiyah Bustanul Athfal

NO	Nama Guru	Jenis Kelamin
1	Sa'ad Syamlan, S.Pd	Laki-laki
2	Hafifah, S.Pd.I	Perempuan
3	Suhartatik	Perempuan
4	Nur Kholisoh, S.Pd.I	Perempuan
5	Purnama sulaiha,S.Pd	Perempuan
6	Kutniyati, S.Pd.I	Perempuan
7	Sitti Nurhasanah, S.Pd	Perempuan
8	Yanti Purwondari, S.Pd	Perempuan
9	Hayyun Daraini, S.Pd	Perempuan
10	Syamsul Arifin	Laki-laki
11	Hosnol Yaqin	Laki-laki

8. Data Siswa TK Aisyiyah Bustanul Athfal

NO	Nama	Jenis Kelamin
1	Muhammad Khalil Gibran	Laki-laki
2	Pramudya Ardhani	Laki-laki
3	Beryl Hamizah Rabbani	Laki-laki
4	Syahrul Umam Hisbullah	Laki-laki
5	Firda Nabila	Perempuan
6	Moh. Alby Fachry	Laki-laki
7	Muhammad Ubaidillah	Laki-laki
8	Abdullah Khoirul Azam	Laki-laki
9	Talita Hasna Khalida Tahir	Perempuan
10	Achmad Alby Pradipta	Laki-laki
11	Muhammad Raffasya	Laki-laki
12	Agnhnia Atiya Kamila Putri	Perempuan
13	Najmi Nurul Ummah	Perempuan
14	Mikayla Assifa	Perempuan
15	Moh. Fathir Al Hafsi	Laki-laki
16	Muhammad Al Fatih	Laki-laki
17	Dea Khairin Najwa	Perempuan
18	Firman Dwi Abdillah	Laki-laki
19	Rooghida Shafana Qairin	Laki-laki
20	Dewi Anggun Permata Suci	Perempuan

21	Adeeva Afsheen Ramadhani	Laki-laki
22	Tsamara Balqis Athallah	Laki-laki
23	Ridho Rohman	Laki-laki
24	Ach Nailil Author	Laki-laki
25	Ghina Rizqiyallah	Perempuan
26	Arshaka Klarafa Pradipta Fasha	Laki-laki
27	Nurul Hibatullah	Laki-laki
28	Muhammad Raffi Ardiansyah	Laki-laki
29	Akhmad Maulana Bahrain	Laki-laki
30	Rita Ainazzahroh	Perempuan
31	Adiba Azzahra	Perempuan
32	Chayra Anindya Yuliz	Perempuan
33	Ariq Jalaliddin	Laki-laki
34	Talita Azzahra Amatillah	Perempuan
35	Aulia Izza Tunnisa Hakim	Perempuan
36	Aldino Nazhirul Asrofi	Laki-laki
37	Farrel Maulana Asyraf Mubaraq	Laki-laki
38	Nilna Mafaza	Perempuan
39	Muhammad Nafis Azka Alexi	Laki-laki
40	Devano Karnavian	Laki-laki
41	Moh. Arkaz Rizqi Ayyubi	Laki-laki
42	Adrian Pradipta Al Huda	Laki-laki

43	Abdullah Musthofa Zaen	Laki-laki
44	Mohammad Ramadhani	Laki-laki
45	St.Aisyah Aila Varisha	Perempuan
46	Auladi Azka Raffasya	Laki-laki

9. Program Khususdan Pendukung

1. praktek sholat.
2. Murojaah Surat-surat pendek.
3. senam bersama.
4. tahfidz.
5. pancaksilat.
6. dram band.
7. makan bersama.

10. Alokasi Pembelajaran

Alokasi pembelajaran di TK Aisyiyah bustanul Athafal DesaSeddur Kecamatan Pakong 24 jam dalam seminggu. kegiatan tatap muka berlangsung dalam waktu 6 hari dari pukul 07:00-11:00. pada pukul 07:00-07:30 melaksanakan sircle time, pukul 07:30-07:45 melaksanakan morojaah Surat-surat pendek, pukul 09:00 waktu istirahat, pukul 10:00 waktu pulang.

Pada bagian ini, peneliti memberikan hasil penelitian tentang Peran Guru dalam Pengembangan Keterampilan Berbahasa Anak Usia

Dini melalui Pendekatan *Active Learning* di TK Aisyiyah Bustanul Athfal di Desa Seddur Kecamatan Pakong.

Untuk lebih jelasnya peneliti akan memaparkan tentang temuan penelitian sebagai berikut :

1. Proses Pelaksanaan Pembelajaran yang dilakukan guru dalam Pengembangan Keterampilan Berbahasa Anak Usia Dini di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Desa Seddur Kecamatan Pakong.

Dalam memaparkan hasil penelitian mengenai proses dalam pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan guru dalam Pengembangan Keterampilan Berbahasa Anak Usia Dini Melalui Pendekatan *Active Learning* di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Desa Seddur Kecamatan Pakong, peneliti melakukan wawancara kepada kepala sekolah, dan guru di TK Aisyiyah Bustanul Athfal. Disamping itu, peneliti juga melakukan observasi untuk mendapatkan data di lembaga tersebut terkait Proses Pelaksanaan Pembelajaran yang dilakukan guru dalam Pengembangan Keterampilan Berbahasa Anak Usia Dini di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Desa Seddur Kecamatan Pakong. dibawah ini, penelitian akan mendeskripsikan hasil dari observasi dan wawancara :

Berdasarkan hasil observasi, dalam hal ini Peneliti melakukan observasi untuk memperoleh data di lembaga tersebut. Observasi dilakukan pada hari Rabu tanggal 20 Oktober 2021 dari jam 08:00-10:00 peneliti melakukan observasi untuk mengamati

bagaimana proses guru dalam menerapkan pembelajaran yang dipimpin oleh guru dalam mengembangkan keterampilan berbahasa Anak Usia Dini sehingga peneliti mengetahui ketika peneliti langsung datang ke sekolah yang akan peneliti teliti. ketika peneliti langsung mengamati peneliti tahu bahwa pendekatan active learning itu sangat penting terhadap pengembangan Bahasa Anak Usia Dini.

Dalam proses pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan guru dalam pengembangan keterampilan berbahasa pada Anak Usia Dini di TK Aisyiyah Bustanul Athfal, peneliti memaparkan datanya bahwa Di TK Aisyiyah Bustanul Athfal disana menggunakan model pembelajaran sentra yaitu :

- 1) Sentra Persiapan
- 2) Sentra Balok
- 3) Sentra Alam, dan
- 4) Sentra Peran.

Jadi proses pelaksanaan pembelajaran pada pengembangan keterampilan berbahasa Anak Usia Dini melalui pendekatan Active Learning yaitu : Guru menggunakan metode bercerita dengan meminta anak untuk menceritakan pengalaman menarik yang pernah dialami oleh anak selama ia bersama keluarga, teman, dan orang sekitarnya. dan juga anak diminta untuk menceritakan apa yang ia dapat dari sekolah, atau anak diminta untuk menceritakan kembali

apa yang diceritakan oleh guru. Karena dengan bercerita dapat membantu pengembangan Keterampilan berbahasa Anak Usia Dini dengan memperbanyak kosa kata, melafalkan kata dan melatih merangkai urutan kalimat yang sesuai tahap perkembangan anak. dan di TK Aisyiyah Bustanul Athfal juga menggunakan metode tanya jawab dimana guru mengajukan pertanyaan kepada anak tentang pembelajaran dan anak mencoba untuk memahaminya dan menemukan jawabannya yang sesuai dengan pertanyaan yang diberikan oleh guru. selain itu di TK Aisyiyah Bustanul Athfal, dan juga menggunakan Metode bercakap-cakap, metode bercakap-cakap ini dapat memberi rangsangan kepada anak supaya anak aktif untuk berfikir.

Berdasarkan temuan penelitian yang peneliti kumpulkan dari pengumpulan data observasi, baik berupa wawancara, observasi dan dokumentasi, maka peneliti menemukan beberapa hal sebagai berikut : Sebelum kegiatan pembelajaran dimulai di TK Aisyiyah bustanul Athfal disana melaksanakan kegiatan Sircle Time yang di mulai pada pukul 07:00-07:30, selanjutnya melaksanakan pembacaan morojaah surat-surat pendek yang dimulai pukul 07:30-07:45 yang dipimpin oleh salah satu guru yang sudah mempunyai tanggung jawab untuk memimpin pembacaan morojaah, untuk pengeras suaranya disana menggunakan son sitem dan membacanya berkumpul menjadi 1 antara kelompok A dan Kelompok B di depan

kelas untuk melaksanakan pembacaan morojaah, setelah jam 07:45 anak-anak masuk kedalam kelas masing-masing untuk mengikuti pembelajaran.

Akan tetapi sebelum kegiatan pembelajaran dimulai guru melakukan pembukaan membentuk anak secara berbaris, berdo'a bersama-sama setelah itu guru mengucapkan salam, menanyakan kabar kepada anak dan tidak lupa mengabsen siswa yang masuk dan tidak masuk, setelah kegiatan pembukaan selesai guru melanjutkan kegiatan pembelajaran.

Selain itu, setelah menjelaskan hasil observasi di atas, peneliti juga wawancarai guru TK Aisyiyah Bustanul Athfal pada Rabu tanggal 20 Oktober 2021 dari jam 08:00-10:00, Peneliti melakukan wawancara karena peneliti ingin mengetahui bagaimana proses guru dalam Pembelajaran yang dilakukan guru dalam Pengembangan Keterampilan Berbahasa Anak Usia Dini melalui pendekatan *Active Learning* di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Desa Seddur Kecamatan Pakong.

Seperti yang di paparkan oleh bapak Sa'ad Symlan, S.Pd selaku kepala sekolah, bahwa proses guru dalam Pelaksanaan Pembelajaran yang dilakukan guru untuk Pengembangan Keterampilan Berbahasa Anak Usia Dini melalui pendekatan *Active Learning* di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Desa Seddur Kecamatan Pakong yaitu :

“Perlu di ketahui bahwa di TK Aisyiyah Bustanul Athfal menggunakan metode model pembelajaran sentra, yaitu yang pertama ada sentra persiapan, kedua sentra balok, ketiga sentra alam, dan ke empat sentra peran, jadi kalau di sentra balok anak selalu bergelut dengan dengan bermain balok mulai dari bangun ruang, di sentra persiapan anak ditekankan pada kematangan individu, personal sehingga anak itu kuat dan siap, di sentra alam anak di kenalkan dengan tumbuh-tumbuhan, hewan yang ada di sekitar TK Aisyiyah Bustanul Athfal, kemudian di sentra peran anak diusahakan bisa meniru sebuah profesi atau pekerjaan orang lain, dan disana juga lengkap dengan baju profesi polisi, polwan, tentara, Angkatan Laut, Angkatan Darat, Angkatan Udara, dan ada juga yang berprofesi sebagai pedagang.”

“Jadi menyangkut dengan proses pelaksanaan pengembangan keterampilan bahasa Anak Usia Dini di TK Aisyiyah Bustanul Athfal yaitu : pengembangan bahasa itu meliputi tentang kemampuan olah vokal anak, kemampuan komunikasi antara anak dan guru, antar guru dan anak, jadi guru memberikan kesempatan bagi anak-anak untuk bercerita pengalaman menarik selama ia bersama, teman, keluarga, dan menceritakan hasil yang dicapai di sekolah, atau menceritakan kembali cerita yang didengar pada saat guru bercerita diwaktu pembelajaran berlangsung, sehingga anak mampu mengungkapkan bahasa, mempunyai keberanian, percaya diri, berintraksi dengan temannya dan juga orang lain, dan bisa tampil kedepan kemudian menceritakan sejauh mana anak mengkomunikasikan berbicara di depan guru dan temannya, dan sebagai guru harus kreatif dan bisa membuat suasana belajar yang bervariasi, dan menyenangkan supaya anak tidak merasa bosan, lelah dalam kegiatan pembelajaran yang di berikan oleh guru terhadap anak anak. Selain bercerita di TK Aisyiyah Bustanul Athfal juga Menggunakan tanya jawab seperti guru memberikan pertanyaan kepada anak dan anak berusaha untuk mencari dan menemukan jawaban yang sesuai dengan pertanyaan yang diberikan oleh guru, karena tanya jawab adalah metode pengembangan bahasa yang dapat merangsang anak untuk berfikir lebih aktif, ”¹

¹Sa’ad Syamlan, Kepala Sekolah TK Aisyiyah Bustanul Athfal, *Wawancara Langsung*, Rabu 20 Oktober 2021.

Sejalan dengan hasil wawancara bersama ibu Purnama Sulaiha S,Pd, selaku wali kelas tentang bagaimana cara guru dalam pelaksanaan pengembangan keterampilan berbahasa Anak Usia Dini melalui pendekatan *active learning* di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Desa Seddur Kecamatan Pakong

“Dengan cara memancing anak dengan memberikan permainan. karena di sekolah TK Aisyiyah Bustanul Athfal menggunakan Model pembelajaran sentra jadi saya mengambil contoh di sentra balok dengan memberikan macam-macam geometri kepada peserta didik misalkan tema binatang, jadi meminta anak untuk membuat kandang, atau ayam, kemudian memancing anak untuk bercerita, karena bercerita disini juga termasuk keterampilan berbahasa anak, jika anak memang Aktif maka anak berani untuk bercerita.”²

Sejalan dengan hasil wawancara bersama ibu Yanti Purwondari, S.Pd, sebagai guru kelas tentang bagaimana cara guru dalam pelaksanaan pembelajaran pengembangan keterampilan berbahasa pada anak usia dini melalui pendekatan *Active Learning* di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Desa Seddur Kecamatan Pakong

“Cara untuk mengembangkan keterampilan berbahasa pada anak dengan membacakan cerita kepada anak sejak dini, dan meminta anak untuk bercerita tentang pengalaman menarik yang pernah dialami oleh anak di depan temannya, dan juga pilih buku bergambar, buku bergambar ini membuat anak tertarik untuk bercerita seperti gambar hewan & mobil-mobilan dan buatlah gerakan yang berkaitan dengan gambar tersebut misalnya mengelus kucing dan mengendarai mobil, dan untuk lebih menariknya bisa menirukan suara-suara ayam atau suara mobil.”³

²Purnama Sulaiha, Guru kelas TK Aisyiyah Bustanul Athfal, *Wawancara Langsung*, Rabu 20 Oktober 2021.

³Yanti Purwondari, S.Pd, Guru Kelas TK Aisyiyah Bustanul Athfal, *Wawancara Langsung*, Rabu 20 Oktober 2021.

Sejalan dengan hasil wawancara bersama ibu Purnama Sulaiha, S.Pd, selaku guru kelas, tentang apakah dalam waktu pelaksanaan Pengembangan Keterampilan Berbahasa Anak Usia Dini melalui pendekatan *Active Learning*, anak merasa kesulitan?.

“Anak tidak merasa kesulitan karena pada waktu pembelajaran menggunakan bahasa yang menyenangkan dan mudah dipahami oleh anak, contohnya memberikan cerita pada anak misalnya bercerita tentang kancil karena dapat menggali pengembangan bahasa anak melalui media bercerita”⁴

Sejalan dengan hasil wawancara bersama Bapak Sa’ad Syamlan, S.Pd, selaku kepala sekolah tentang sejak kapan pengembangan keterampilan bahasa diterapkan.

“Keterampilan bahasa diterapkan sejak anak masuk ke TK, jadi secara otomatis kita melaksanakan ke 6 Aspek pengembangan yang ada di lembaga”⁵

Berdasarkan hasil wawancara di atas, dapat diketahui bahwa proses pelaksanaan pembelajaran pada pengembangan bahasa anak yaitu dengan membacakan cerita kepada anak sejak dini, dan meminta anak untuk bercerita di depan temannya, dan juga pilih buku bergambar, buku bergambar ini membuat anak tertarik untuk bercerita seperti gambar hewan, & mobil-mobilan dan buatlah gerakan yang berkaitan dengan gambar tersebut misalnya mengelus kucing dan mengendarai mobil, dan untuk lebih menariknya bisa menirukan suara-suara ayam atau suara mobil.

⁴Purnama Suliha, S.Pd, Wali Kelas TK Aisyiyah Bustanul Athfal, *Wawancara Langsung*, Rabu 20 Oktober 2021.

⁵Sa’ad Syamlan, Kepala Sekolah TK Aisyiyah Bustanul Athfal, *Wawancara Langsung*, Rabu 20 Oktober 2021.

Guru meminta anak untuk menceritakan pengalaman yang dialaminya, dan anak bercerita tentang pengalaman menarik selama ia bersama keluarga, teman, dan orang sekitarnya, dan juga anak diminta untuk menceritakan apa yang ia dapat dari sekolah. Karena dengan bercerita dapat membantu anak mengembangkan bahasa dengan menambah kosakata, mengucapkan kata dan melatih menyusun kalimat yang sesuai dengan tahap perkembangan anak.

Berdasarkan hasil dokumentasi, dalam hal ini peneliti melakukan dokumentasi untuk mendapatkan data di lembaga tersebut terkait tentang pengembangan Berbahasa Anak Usia Dini melalui Pendekatan *Active Learning*. Dokumentasi dilakukan pada Hari Rabu tanggal 20 Oktober 2021.

Dari hasil peneliti melakukan dokumentasi dilihat dari kegiatan pembelajaran di kegiatannya yaitu guru terlebih dahulu memberikan contoh kepada anak Cara menjiplak macam-macam bentuk geometri sambil menyebutkan macam-macam bentuk geometri. Anak merasa senang dan gembira saat menjiplak macam-macam bentuk geometri, selain itu anak sambil menyebutkan macam-macam warna dalam bahasa Inggris, dan anak juga bisa mengenal macam-macam warna dilihat dilampiran 4 Dokumentasi kegiatan pembelajaran digambar 1.

2. Peran Guru dalam Pengembangan Keterampilan Berbahasa Anak Usia Dini melalui Pendekatan *Active Learning* di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Desa Seddur Kecamatan Pakong

Dalam memaparkan hasil penelitian mengenai Peran guru dalam pengembangan keterampilan berbahasa Anak Usia Dini Melalui Pendekatan *Active Learning* di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Desa Seddur Kecamatan Pakong, peneliti melakukan wawancara kepada kepala sekolah, guru kelas, dan guru di TK Aisyiyah Bustanul Athfal. disamping itu, peneliti juga melakukan observasi untuk mendapatkan data di TK Aisyiyah Bustanul Athfal terkait Peran guru dalam Pengembangan Keterampilan Berbahasa Anak Usia Dini di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Desa Seddur Kecamatan Pakong. dibawah ini, penelitian akan mendeskripsikan hasil dari observasi dan wawancara :

Berdasarkan hasil Observasi, Peran Guru dalam Pengembangan Keterampilan Berbahasa Anak Usia Dini melalui Pendekatan *Active Learning* di TK Aisyiyah Bustanul Athfal yaitu : Peran guru sebagai Pengarah, Fasilitator, Motivator, Mediator.

Peran guru sebagai pengarah disana guru membimbing anak dan mengarahkan kegiatan siswa dalam pengembangan keterampilan berbahasa anak. Peran guru sebagai Fasilitator guru menyediakan media pembelajaran. Peran guru sebagai Motivator guru memotivasi anak dalam mengembangkan perkembangan bahasanya, mendorong

anak untuk mengembangkan kemampuan berbahasa. Peran guru sebagai mediator guru memberikan stimulus dalam perkembangan bahasa anak, menerapkan pendekatan, metode yang sesuai dengan kebutuhan Anak Usia Dini. Peran guru sebagai Fasilitator yaitu guru menyediakan media pembelajaran yang mampu merangsang kognitif anak.

Berdasarkan Hasil wawancara dalam hal ini, peneliti melakukan wawancara bersama ibu Purnama Sulaiha, S.Pd, selaku guru kelas, peran guru dalam Pengembangan Keterampilan Berbahasa Anak Usia Dini melalui pendekatan *Active Learning*.

“Peran guru disini dengan cara memberikan stimulus atau Apersepsi terlebih dahulu pada anak sehingga ada interaksi yang dapat merangsang anak untuk bertanya ketika guru sedang menjelaskan atau sedang bercerita di depan anak-anak, dan juga memotivasi anak untuk meningkatkan perkembangan bahasanya, selain itu guru juga menyediakan media pembelajaran yang akan digunakan ketika pembelajaran berlangsung. dan ini termasuk peran guru dalam melaksanakan pembelajaran pengembangan keterampilan Berbahasa pada anak melalui pendekatan *Active Learning*,”⁶

Hasil Wawancara dengan guru kelas ibu Yanti Purwondari, S.Pd, menjelaskan tentang peran guru dalam pengembangan keterampilan Berbahasa pada Anak Usia Dini melalui pendekatan *Active Learning*.

“Peran Guru di sekolah yaitu guru sebagai motivator (memotivasi anak untuk meningkatkan pengembangan bahasanya), guru sebagai mediator

⁶Purnama Sulaiha, S.Pd, Wali Kelas TK Aisyiyah Bustanul Athfal, *Wawancara Langsung*, Rabu 20 Oktober 2021.

(memberikan stimulus dalam pengembangan bahasa anak), guru sebagai fasilitator (guru menyediakan media pembelajaran).⁷

Hasil wawancara dengan guru kelas ibu Purnama Sulaiha, S.Pd, tentang seberapa pentingkah peran guru dalam Pengembangan Keterampilan Berbahasa Anak Usia Dini melalui pendekatan *Active Learning*.

“Sangatlah penting karena sebagai guru pendidikan Anak Usia Dini seorang guru harus aktif dan komunikatif”⁸

Sejalan dengan hasil wawancara bersama ibu Yanti Purwondari, S.Pd, selaku guru kelas, tentang seberapa pentingkah peran guru dalam Pengembangan Keterampilan Berbahasa Anak Usia Dini melalui pendekatan *Active Learning*.

“Peran Guru dalam Pengembangan keterampilan berbahasa anak usia dini, hal ini sangat penting karena anak dapat menggunakan bahasa untuk mengungkapkan apa yang mereka rasakan kepada orang lain. selain itu, anak juga dapat berkomunikasi dengan lingkungan, dan sebagai alat komunikasi dengan orang-orang sekitarnya”⁹

Sejalan dengan hasil wawancara bersama Bapak Sa’ad Syamlan, S.Pd, selaku kepala sekolah tentang cara kepala sekolah mengetahui Peran Guru dalam Pengembangan Berbahasa Anak Usia Dini dalam waktu Pembelajaran Melalui Pendekatan *Active Learning*.

⁷Yanti Purwondari, Guru kelas TK Aisyiyah Bustanul Athfal, *Wawancara Langsung*, Rabu 20 Oktober 2021.

⁸Purnama Sulaiha, S.Pd, Wali Kelas TK Aisyiyah Bustanul Athfal, *Wawancara Langsung*, Rabu 20 Oktober 2021.

⁹Yanti Purwondari, Guru kelas TK Aisyiyah Bustanul Athfal, *Wawancara Langsung*, Rabu 20 Oktober 2021.

“*Active Learning* itu adalah pembelajaran yang menyenangkan, kreatif, inovatif, sebelum mengajar, sebagai kepala sekolah memberikan supervisi kepada guru tiap semester, jadi betul-betul fungsi guru harus sesuai dengan kompetensi pedagogik jadi guru harus mandiri, berprofesional, harus mempunyai integritas, guru mempunyai rasa sosial, sehingga jika berhadapan dengan siswa sesuai jenjangnya. jadi itu menjadi modal seorang guru, kemudian ada inti berlangsung di masing-masing kelas dengan mengadakan kontrol, pertama perangkat guru, bagaimana cara guru mengajar, sehingga nanti membuat evaluasi, penilaian capaian yang telah diberikan oleh guru pada anak apakah sesuai dengan kurikulum atau sudah sesuai dengan program semester, apa guru sudah membuat RPPH”¹⁰

Berdasarkan wawancara di atas ditemukan bahwa peran guru di sekolah adalah sebagai motivator (memotivasi anak untuk meningkatkan pengembangan bahasanya), guru sebagai mediator (memberikan stimulus dalam pengembangan bahasa anak), guru sebagai fasilitator (guru menyediakan media pembelajaran dan peran guru disini sangat penting karena dengan bahasa, anak-anak memiliki kemampuan untuk mengungkapkan semua yang mereka rasakan kepada orang lain. selain itu, anak juga dapat berkomunikasi dengan lingkungannya, sebagai cara untuk berkomunikasi dengan orang-orang di sekitarnya.

¹⁰Sa’ad Syamlan, Kepala Sekolah TK Aisyiyah Bustanul Athfal, *Wawancara Langsung*, Rabu 20 Oktober 2021.

3. Faktor Pendukung dan Penghambat Pengembangan Keterampilan Berbahasa Anaka Usia Dini melalui Pendekatan *Active Learning* di TK Aisyiyah Bustanul Athfal

Dalam memaparkan hasil penelitian mengenai Faktor Pendukung dan Penghambat pengembangan keterampilan berbahasa Anak Usia Dini Melalui Pendekatan *Active Learning* di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Desa Seddur Kecamatan Pakong, peneliti melakukan wawancara kepada kepala sekolah, dan guru di TK Aisyiyah Bustanul Athfal, disamping itu, peneliti juga melakukan observasi untuk mendapatkan data di TK Aisyiyah Bustanul Athfal terkait Faktor Pendukung dan Penghambat Pengembangan Keterampilan Berbahasa Anak Usia Dini di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Desa Seddur Kecamatan Pakong. dibawah ini, penelitian akan mendeskripsikan hasil dari observasi dan wawancara :

Berdasarkan hasil observasi, dalam hal ini Faktor pendukung dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran yang dilakukan dalam pengembangan keterampilan berbahasa Anak Usia Dini di TK Aisyiyah Bustanul athfal, yaitu : menggunakan Media Elektronik, Audio, elektroniknya bisa menggunakan laptop, proyektor, faktor pendukungnya juga ada APE. Diruang belajar terdapat beberapa gambar seperti gambar binatang, gambar buah, gambar transportasi, yang di gantung di langit-langit kelas, dan juga ada gambar huruf hijaiyah, dan juga ada huruf abjad A-Z dan juga

ada gambar Asmaul husna yang ditempel di dinding dengan rapi dan menarik.

Untuk Faktor penghambat pada pelaksanaan kegiatan pembelajaran yang dilakukan dalam pengembangan keterampilan berbahasa Anak Usia Dini di TK Aisyiyah Bustanul Athfal, yaitu : Dalam waktu pelaksanaan pembelajaran anak merasa sudah jenuh, melakukan kegiatan yang diberikan oleh guru jadi anak mempunyai rasa jenuh dan bosan, anak tidak lagi mandiri, kurang percaya diri, kurang berintraksi bersama guru, teman

Berdasarkan hasil wawancara, dalam hal ini peneliti melakukan wawancara bersama Bapak Sa'ad Syamlan, S.Pd, selaku kepala sekolah tentang Faktor-faktor Pendukung dan Penghambat Perkembangan Keterampilan bahasa Anaka Usia Dini melalui Pendekatan *Active Learning* di TK Aisyiyah Bustanul Athfal

“Pendekatan *Active Learning* selain metode yang dapat mempermudah guru untuk menyampaikan materi pembelajaran, penggunaan pendekatan pada saat pembelajaran mempermudah jalannya pelaksanaan pembelajaran. pendekatan active learning yang digunakan oleh guru untuk anak tetap aktif dalam proses pembelajaran, dan juga digunakan untuk memancing dan merangsang anak agar anak aktif pada saat pelaksanaan pembelajaran.”

“Untuk Faktor pendukungnya pada pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan dalam pengembangan keterampilan berbahasa pada anak, yaitu : Menggunakan Media Elektronik, Audio, elektroniknya bisa menggunakan laptop, proyektor, dengan menyaksikan bersama tayangan yang berhubungan dengan pembelajaran, mulai dari cerita. untuk audionya hanya bisa di dengarkan, dan juga faktor pendukungnya ada APE. Faktor penghambat pada kegiatan

pembelajaran dalam pengembangan keterampilan berbahasa pada anak yaitu : Ketika di waktu pelaksanaan pembelajaran anak merasa sudah jenuh, melakukan kegiatan yang diberikan oleh guru jadi anak mempunyai rasa jenuh dan bosan. Jadi seorang guru mempunyai alternatif pilihan bagaimana anak bisa berkembang. Ketika anak sudah tidak lagi mandiri, artinya mau ditemani atau selalu didampingi terus sama ibunya”.¹¹

B. Temuan Penelitian

Berdasarkan temuan penelitian yang peneliti kumpulkan dari berbagai jenis pengumpulan data, baik berupa wawancara, observasi dan dokumentasi, maka peneliti menemukan beberapa hal temuan sebagai berikut :

1. Proses Pelaksanaan Pembelajaran yang dilakukan Guru dalam Pengembangan Keterampilan Berbahasa Anak Usia Dini melalui Pendekatan *Active Learning* di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Desa Seddur Kecamatan Pakong

Berdasarkan temuan penelitian yang peneliti kumpulkan dari berbagai jenis pengumpulan data, baik berupa wawancara, observasi, dan dokumentasi, maka peneliti menemukan beberapa temuan sebagai berikut :

Dalam Proses pelaksanaan Pembelajaran yang dilakukan Pengembangan Bahasa Anak di TK Aisyiyah Bustanul Athfal guru menggunakan metode bercerita dan tanya jawab. dalam metode bercerita anak diminta untuk menceritakan pengalaman pribadi, dengan memberi anak-anak kesempatan untuk bercerita tentang pengalaman

¹¹Sa'ad Syamlan, Kepala Sekolah TK Aisyiyah Bustanul Athfal, *Wawancara Langsung*, Rabu 20 Oktober 2021.

menarik selama ia bersama keluarga, sehingga anak tampil kedepan kemudian menceritakan sejauh mana anak mengkomunikasikan, berbicara di depan tema-temannya tentang apa yang dialami dirumah, dan dilanjutkan dengan anak menceritakan tentang praktek baik, praktek baik adalah hasil yang didapat ketika ia belajar di sekolah jadi umpan balik apa yang didapat oleh anak. di Metode tanya jawab guru memberikan pertanyaan kepada anak dan anak berusaha menemukan jawabannya yang sesuai dengan pertanyaannya. dengan metode tanya jawab disini dapat memberikan rangsangan kepada anak dan menjadi anak lebih aktif untuk berfikir.

Sebelum kegiatan pembelajaran dimulai di TK Aisyiyah bustanul Athfal disana melaksanakan kegiatan Sircle Time yang di mulai pada pukul 07:00-07:30 , selanjutnya melaksanakan pembacaan morojaah surat-surat pendek yang dimulai pukul 07:30-07:45 yang dipimpin oleh salah satu guru yang sudah mempunyai tanggung jawab untuk memimpin pembacaan morojaah, disana menggunakan son sitem karena tidak membaca di dalam kelas akan tetapi membaca di depan kelas, semua siswa dan guru-guru berkumpul menjadi satu dari klompok A Klompok B untuk melaksanakan pembacaan morojaah yang dilaksanakan setiap hari, setelah jam 07:45 anak-anak masuk untuk mengikuti pembelajaran mereka.

Di dalam kegiatan, peneliti memaparkan datanya bahwa proses pelaksanaan pembelajaran dalam mengembangkan keterampilan Berbahasa itu dibagi menjadi tiga kegiatan diantaranya :

1) Kegiatan Pembukaan

Di kegiatan pembukaan Guru melakukan pembukaan dengan Berdo'a bersama-sama dan jangan lupa mengucapkan salam, dan bertanya kabar kepada anak, Bernyanyi dan bercerita, dan dilanjutkan dengan berdiskusi tentang manfaat binatang dan mengenalkan aturan bermain diantaranya :

a) Berdo'a dan mengucapkan salam

Kegiatan pembukaan yaitu membaca do'a sebelum belajar bersama-sama agar pembelajarannya lancar dan bermanfaat, dan selanjutnya guru mengucapkan salam dan menanyakan kabar baik apa tidak kepada anak-anak dan anak-anak menjawabnya dengan kompak.

b) Bernyanyi dan Bercerita

Sebelumnya guru menyiapkan anak membentuk lingkaran di dalam kelas sambil benyanyi agar anak senang dan semangat untuk belajar, setelah semuanya semangat untuk belajar kemudian guru Bercerita tentang Ayam.

- c) Berdiskusi tentang manfaat Binatang dan Mengenalkan Aturan main

Guru berdiskusi tentang manfaat binatang ayam bagi manusia, bahwa ayam mempunyai banyak manfaat juga bagi manusia tidak hanya bisa dijadikan hewan peliharaan saja, akan tetapi ayam juga bisa dijadikan usaha ternak ayam yang menghasilkan uang, dan kotoran ayam pun juga bisa dijadikan pupuk kandang, dan bulunya bisa dijadikan sebagai kemoceng.

2) Kegiatan Inti

Memasuki kegiatan inti melalui pendekatan pembelajaran aktif, guru meminta anak untuk mengamati, menanya dan mengumpulkan informasi, menalar dan komunikasi yang berkaitan dengan proses pelaksanaan pembelajaran dalam perkembangan keterampilan Berbahasa anak diantaranya :

- a) Mengamati : Anak langsung mengamati gambar AYAM ketika guru sedang memegang gambar ayam.
- b) Menanya : Guru mengadakan tanya jawab dengan anak mengenai gambar yang diamati. guru menanyakan kepada anak ada berapa jumlahnya kaki ayam dan sayapnya ayam. Dan anak menyebutkan apa yang telah di amati yaitu : Ayamnya berkaki dua dan sayapnya ada dua. dan anak mengetahui bedanya bunyi ayam jantan dan bunyi ayam betina, bunyi ayam jantan itu kukuruyuk dan bunyi ayam betina itu petok”

- c) Mengumpulkan informasi, menalar dan mengkomunikasikan :
Guru meminta anak menyebutkan manfaat Binatang "AYAM"
dan Guru menyebutkan 1 manfaat ayam yaitu : Ayam bisa
sebagai hewan peliharaan atau menjadi ternak yang
menghasilkan uang, dan anak juga menyebutkan bahwa bulu
ayam bisa dijadikan sebagai kemoceng dan kotoran ayam bisa
digunakan sebagai pupuk.

3) Kegiatan Penutup

a) *Ricolling*

- Guru Menanyakan kepada anak tentang kegiatan apa saja yang dimainkan oleh anak
- Memperkuat konsep tentang manfaat binatang ayam dengan guru menanyakan ulang apa saja manfaat binatang ayam yang tadi sudah di sebutkan oleh guru supaya anak mudah memahami dan mudah mengingat apa yang di paparkan oleh gurunya.

b) SOP Pulang

- Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
Guru memberikan pesan untuk anak bahwasannya setelah pulang jangan lupa anak-anak mengucapkan salam dan bersalaman terhadap keluarga dirumah, jangan lupa belajar dan membantu orang tua dirumah.

➤ Menginformasikan kepada siswa kegiatan besok, Guru menginformasikan kepada siswa supaya siswa bisa belajar dirumah bersama keluarga dirumah.

➤ Berdo'a sebelum pulang

Sebelum pulang guru berdo'a untuk pulang, berdo'a agar ilmu yang kita pelajari bermanfaat untuk kita semua. sebelum pulang guru memberikan pertanyaan terhadap anak tentang tema yang dibahas selama pembelajaran berlangsung, dan siapa yang bisa menjawab pertanyaan dengan cepat dan tepat maka boleh pulang terlebih dahulu, dan anak-anak dijemput oleh orang tuanya masing-masing.

Dilihat dari RPPH yang ada di kegiatan inti yaitu : anak mengamati gambar ayam, dan guru mengadakan tanya jawab mengenai gambar yang diamati, dan mengumpulkan informasi, dengan adanya kegiatan tanya jawab anak merasa senang dan gembira saat guru memulai kegiatan tersebut, tanya jawab juga dapat merangsang anak sehingga anak aktif memikirkan pertanyaan guru, anak akan berusaha memahaminya dan menemukan jawabannya.

2. Peran Guru dalam Pengembangan Keterampilan Berbahasa Anak Usia Dini melalui Pendekatan *Active Learning* di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Desa Seddur Kecamatan Pakong

Dari paparan data yang diperoleh, maka dapat diketahui bahwa peran guru dalam pengembangan keterampilan bahasa anak usia dini melalui pendekatan *Active Learning*. Peneliti menemukan peran guru itu disekolah yaitu sebagai pendidik profesional yang tugas pokoknya sebagai pengarah, sebagai motivator dan sebagai mediator, fasilitator.

Peran guru sebagai pengarah yaitu guru membimbing dan mengarahkan kegiatan siswa sesuai dengan tujuan. Peran guru dalam pengembangan bahasa anak yaitu sebagai motivator, yaitu guru memotivasi anak untuk meningkatkan perkembangan berbahasa. peran guru dalam pengembangan bahasa anak yaitu sebagai mediator, yaitu memberikan dukungan dalam pengembangan bahasa anak. peran guru sebagai fasilitator dalam pengembangan bahasa anak yaitu guru memberikan fasilitas kemudahan dalam pembelajaran, misalnya menyediakan media pembelajaran.

Keterampilan berbahasa pada Anak Usia Dini sangat penting karena dengan bahasa dapat mengungkapkan segala sesuatu yang mereka rasakan kepada orang lain. selain itu, anak juga dapat berkomunikasi dengan lingkungannya, dan sebagai sarana untuk menyalurkan ekspresi pada Anak Usia Dini.

3. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Pengembangan Keterampilan Berbahasa Anak Usia Dini melalui Pendekatan *Active Learning* di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Desa Seddur Kecamatan Pakong

Dalam hal ini peneliti menemukan Faktor Pendukung dan faktor hambatan pengembangan keterampilan berbahasa Anak Usia Dini melalui Pendekatan *Active Learning*.

Untuk Faktor pendukungnya dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran yang dilakukan dalam pengembangan keterampilan berbahasa pada anak, yaitu : menggunakan Media Elektronik, Audio, elektroniknya bisa menggunakan laptop, proyektor, dengan menyaksikan bersama tayangan yang berhubungan dengan pembelajaran, mulai dari cerita. untuk audionya hanya bisa di dengarkan ketika menyaksikan tayangan, faktor pendukungnya juga ada APE dan temanpun menjadi faktor pendukung, dengan temannya anak dapat berintraksi bersama temannya, misalnya pada saat anak bercerita anak itu memberikan respon kepada temannya dengan memberikan pertanyaan kepada anak pada saat anak bercerita.

Diruang belajar terdapat beberapa gambar binatang, seperti gambar dinosaurus, gambar kuda, gambar gajah, gambar kupu-kupu, gambar ikan, dan juga ada gambar macam-macam buah seperti gambar buah nanas, gambar buah mangga, gambar buah melon, dan juga ada macam-macam gambar transportasi seperti gambar becak,

gambar pesawat terbang, yang di gantung di langit-langit kelas, dan juga ada gambar huruf Hijaiyah dan huruf Abjad A-Z yang di tempel di dinding kelas, dan juga ada gambar Asmaul husna yang ditempel di dinding di depan kelas dengan rapi dan menarik.

Untuk Faktor penghambat pada pelaksanaan kegiatan pembelajaran yang dilakukan dalam pengembangan keterampilan berbahasa pada anak yaitu : Ketika di waktu pelaksanaan pembelajaran anak merasa jenuh, bosan, sehingga suasana kelas tidak kondusif, jadi seorang guru mempunyai alternatif pilihan bagaimana anak bisa berkembang. Anak sudah tidak lagi mandiri, artinya mau ditemani atau selalu didampingi terus sama ibunya mulai dari awal pembelajaran sampai pembelajaran selesai, dan juga. Anak kurang berintraksi baik bersama guru, teman, dan lingkungan sekitar, Kurangnya minat akan proses belajar anak lebih suka bermain.

C. Pembahasan

1. Proses Pelaksanaan Pembelajaran yang dilakukan Guru dalam Pengembangan Keterampilan Berbahasa Anak Usia Dini melalui Pendekatan *Active Learning* di TK Aisyiyah Bustanul Athfal di Desa Seddur Kecamatan Pakong

Dalam pembahasan kali ini peneliti akan membahas tentang Proses Pelaksanaan Pembelajaran yang Dilakukan Guru dalam Pengembangan Keterampilan Berbahasa Anak Usia Dini melaalui Pendekatan *Active Learning* :

Berdasarkan hasil penelitian yang didapatkan oleh peneliti bahwa Proses Pelaksanaan Pembelajaran yang dilakukan Guru dalam Pengembangan Keterampilan Berbahasa Anak Usia Dini di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Yaitu : Di TK Aisyiyah Bustanul Athfal guru menggunakan Metode Bercerita dan tanya jawab, di metode bercerita guru memberikan kesempatan kepada anak untuk menceritakan pengalaman menarik yang mereka alami, dan diminta menceritakan hasil yang di dapat di sekolah, dan juga guru meminta kepada anak menceritakan kembali cerita yang di dengar oleh anak, sehingga anak mempunyai keberanian bercerita di depan temannya dan juga membuat anak lebih percaya diri. Dengan metode bercerita ini dapat membantu perkembangan bahasa anak dengan meningkatkan kosa kata dan melatih anak dalam menyusun kata ketika anak bercerita.

Di metode Tanya Jawab disana guru memberikan pertanyaan kepada anak yang sesuai dengan pembelajaran pada waktu itu, guru membahas tentang binatang AYAM jadi guru bertanya kepada anak ada berapa sayap ayam dan kaki ayam, maka anak berusaha menemukan jawaban yang sesuai dengan pertanyaannya, dengan metode tanya jawab disini dapat memberikan rangsangan kepada anak dan menjadi anak lebih aktif untuk berfikir. Hal ini dikuatkan oleh teori Sukrin dan Abdussahid dalam jurnal *Pemikiran dan Penelitian Pendidikan Islam Anak Usia Dini* yang berjudul *Metode Pengembangan Pembelajaran Bahasa dalam penguatan Tujuan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)*.

Dalam proses pembelajaran guru harus menciptakan suasana yang bervariasi sehingga dalam waktu pembelajaran siswa itu aktif bertanya, dan mempertanyakan apa yang dipaparkan oleh gurunya pada saat pembelajaran.¹² Dalam proses pelaksanaan proses pembelajaran melalui *Active Learning* pada Anak Usia Dini, guru menggunakan metode menanya atau memberikan pertanyaan yang sesuai dengan pembelajaran kepada anak supaya anak lebih aktif dan berpikir atau bertanya pada diri sendiridan akan berusaha mencari jawaban dari pertanyaan yang telah diberikan oleh guru.¹³

2. Peran Guru dalam Pengembangan Keterampilan Berbahasa Anak Usia Dini melalui Pendekatan *Active Learning* di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Desa seddur Kecamatan Pakong

Guru memiliki peran penting dalam pengembangan keterampilan bahasa anak. Hal itu karena guru memiliki fungsi utama dalam kehidupan seorang anak selama iaberada disekolah. Guru adalah kunci keberhasilan seorang anak dalam kehidupan bahasa anak mereka ketika anak mengikuti pendidikan, jika seorang anak mengalami hambatan dalam perkembangan bahasa, guru harus memberikan apa saja yang dapat membantu perkembangan anak.

Berdasarkan hasil penelitian yang didapat oleh peneliti bahwa peran guru di TK Aisyiyah Bustanul Athfal. di sekolah peran guru

¹²Fadillah, *Edutainment Anak Usia Dini*, (Jakarta : KENCANA PRENADA MEDIA GROUP, 2014), 61

¹³Uswatun Hasanah, “*Strategi Pembelajaran Aktif Untuk Anak Usia Dini*” *Insana*, Vol. 23, No. 2, Juli-Desember2018.211.

adalah pendidik yang profesional dan tugas utamanya mendidik, mengajar, membimbing, dan membimbing anak bahkan sambil memotivasi anak, dan juga melatih anak, dan tidak hanya itu peran guru juga sebagai memotivasi, sebagai mediator dan fasilitator.

Peran guru yaitu memotivasi siswa untuk meningkatkan perkembangan bahasa anak. dan guru sebagai mediator yaitu guru melaksanakan pengembangan keterampilan Berbahasa pada anak dengan cara memberikan dukungan atau dorongan dalam perkembangan anak. Hal ini dikuatkan oleh Teori Erfinawati dan Ismawirna dalam Jurnal Buah Hati yang berjudul *Peran Guru dalam Pengembangan Bahasa Anak*.

Peran guru dalam Pendekatan *Active Learning* yaitu : Sebagai fasilitator dalam membantu siswa belajar untuk belajar dan memperoleh keterampilan yang diperlukan untuk mencapai tujuan pembelajarannya.¹⁴

Keterampilan Berbahasa pada anak usia dini sangat penting karena dengan bahasa seorang anak dapat mengungkapkan segala sesuatu yang di rasakannya kepada orang lain. dan juga anak dapat berintraksi dengan guru dan lingkungan sekitar baik berintraksi dengan orang tua, teman.

¹⁴Warsono dan Hariyanto, "*Pembelajaran Aktif Teori dan Asesmen*", (Bandung : PT REMAJA ROSDAKARYA, 2016), 20-22.

3. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat dalam pengembangan Keterampilan Berbahasa Anak Usia Dini melalui Pendekatan *Active Learning* di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Desa Seddur Kecamatan Pakong

Seorang guru dalam melaksanakan Pengembangan Keterampilan Berbahasa Anak melalui pendekatan *Active Learning*, harus ada faktor pendukung yang mendukung kemampuan anak sehingga dapat mendorong keberhasilan dan prestasi dalam kegiatan pembelajaran. Seperti guru di TK Aisyiyah Bustanul Athfal dalam melakukan kegiatan pengembangan keterampilan berbahasa, juga mempunyai faktor pendukung.

Untuk Faktor-faktor pendukungnya pada kegiatan pembelajaran yang dilakukan dalam pengembangan keterampilan berbahasa pada anak usia dini di TK Aisyiyah Bustanul Athfal yaitu menggunakan Media : Elektronik, Audio, Elektroniknya bisa menggunakan laptop, proyektor, digunakan ketika anak menyaksikan bersama tayangan yang berhubungan dengan pembelajaran. setelah menonton anak-anak dapat menceritakan ulang apa yang di tonton oleh anak dan dapat menyenangkan hati anak. Audionya bisa didengarkan dan faktornya tidak hanya itu saja akan tetapi juga ada APE yang bisa mendukung dalam pengembangan anak dan teman juga menjadi faktor pendukung, dengan temannya anak bisa saling berintraksi antar sesama temannya. apalagi ketika waktu anak bercerita anak memberikan respon ketika

temannya bercerita dan juga anak memberikan pertanyaan kepada temannya.

Diruang belajar terdapat beberapa gambar binatang, seperti gambar kuda, gambar gajah, gambar kupu-kupu, gambar ikan, dan juga ada gambar macam-macam buah seperti gambar buah nanas, gambar buah mangga, gambar buah melon, dan juga ada macam-macam gambar transportasi seperti, gambar pesawat terbang, yang di gantung di langit-langit kelas, dan juga ada gambar huruf Hijaiyah dan huruf Abjad A-Z yang di tempel di dinding kelas, dan juga ada gambar Asmaul husna yang ditempel di dinding di depan kelas dengan rapi dan menarik.

Faktor yang menghambat pada kegiatan pembelajaran yang dilakukan terhadap pengembangan keterampilan berbahasa pada Anak Usia Dini di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Desa Seddur Kecamatan Pakong yaitu : Pada waktu pelaksanaan pembelajaran anak merasa jenuh, bosan sehingga suasana kelas tidak kondusif. Ketika ada anak yang bercerita dan ketika juga temannya mengobrol atau bermain sendiri, dan anak sudah tidak lagi mandiri artinya mau ditemani atau selalu didampingi terus sama ibunya dari mulainya pembelajaran sampai waktunya pulang, anak kurang percaya diri, anak kurang berintraksi baik bersama guru, teman, lingkungan sekitar dan kurangnya minat akan proses belajar anak lebih suka bermain. Hal Ini

dikuatkan oleh Teori Dr.Hj.Robingatin, M. Ag. dan Zakiyah Ulfah, M.

Pd. di Buku yang berjudul *Pengembangan Bahasa Anak Usia Dini*.

Bercerita adalah pengembangan kemampuan bahasa anak. dengan metode bercerita guru dapat membuat anak aktif, kreatif, dan memberikan kegembiraan.¹⁵

¹⁵Enny Zubaidah, "*Pengembangan Bahasa Anak Usia Dini*", (Universitas Negeri Yogyakarta), 86.